

ABSTRAK

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) ditujukan untuk digunakan oleh entitas kecil dan menengah, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan digolongkan sebagai entitas kecil dan menengah. Metode penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pencatatan yang masih dilakukan oleh UD. Tanjung Jaya masih terbilang sangat sederhana dan manual yaitu Pencatatan keuangan di perusahaan hanya menggunakan nota yang dibukukan. Pencatatan yang dilakukan hanya untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan dan pendapatan dan pengeluaran kas seperti pembelian barang dagangan dan beban – beban. Untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dimulai dari pengumpulan bukti – bukti transaksi/ pengumpulan data, penjurnalan, buku besar, neraca saldo, kemudian membuat laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun oleh peneliti UD. Tanjung Jaya ini yang sesuai dengan SAK EMKM menunjukkan bahwa untuk total aset lancar Rp 688.332.000 dan total aset tetap Rp 285.555.000 jadi untuk keseluruhan total aset yaitu senilai Rp 973.887.000 sedangkan untuk total kewajiban Rp 2.650.000 untuk total ekuitas Rp 971.237.000 sedangkan laba rugi menunjukkan total bersih Rp 363.123.000 catatan atas laporan keuangan ini menyajikan gambaran umum tentang suatu perusahaan dan pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan UD. Tanjung Jaya mulai tanggal 1 Januari 2022 telah menggunakan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM. Pemilik juga menyadari bahwa pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan untuk keberlangsungan usahanya, akan tetapi belum memahami cara mencatat dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM

Kata Kunci: SAK EMKM

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK EMKM) are intended for use by small and medium entities, namely entities that do not have significant public accountability or based on laws and regulations are classified as small and medium entities. This research method is included in the category of qualitative research with a descriptive analysis approach. The results of the study show that the registration is still being carried out by UD. Tanjung Jaya is still fairly simple and manual, that is, financial records at the company only use recorded notes. Recording is done only to record cash receipts from sales and income and cash disbursements such as purchases of merchandise and expenses. For the preparation and presentation of financial statements based on SAK EMKM starting from collecting transaction evidence/data collection, journalizing, ledgers, trial balance, then preparing financial reports, namely statements of financial position, profit and loss reports and notes on financial statements. Financial reports compiled by UD researchers. Tanjung Jaya, which is in accordance with SAK EMKM, shows that for total current assets Rp 688,332,000 and total fixed assets Rp 285.555.000 so the total assets are worth IDR. 937.887.000 while for total liabilities Rp 2,650,000 for total equity of Rp 971.237.000 while profit and loss shows a net total of Rp 363,123,000 notes to this financial report provide a general description of a company and a statement that the preparation of UD's financial statements. Starting January 1 2022, Tanjung Jaya has used the applicable standard, namely SAK EMKM. Owners are also aware of the importance of recording and preparing financial reports for the continuity of their business, but do not yet understand how to record and prepare financial reports in accordance with applicable standards, namely SAK EMKM

Keywords: SAK EMKM